

ABSTRAK

Milha, Lisna Maris. 2018 *Pembelajaran Fikih Pada Pondok Pesantren Al Falah Putri (Perspektif Wanita) Banjarbaru* dibawah bimbingan I: Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd dan II: Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Pembelajaran, Fikih, Pembelajaran Fikih dan Perspektif Wanita

Mempelajari Islam adalah kewajiban pertama setiap Muslim yang sudah *aqil baligh*. Wanita merupakan bagian dari elemen masyarakat, sehingga secara otomatis, mereka juga memiliki andil dan tugas dalam menata dan memperbaiki masyarakat. Dalam penelitian ini dibuat karena ditemukan masih belum adanya pembelajaran fikih yang membahas dari sudut pandang wanita, seperti thaharah, haid, nifas, istihadhah dan shalat pada wanita dijelaskan secara mendetail dalam pengajarannya, hanya ada sebagian materi yang dijelaskan sesuai kebutuhan wanita, tidak semua. Padahal semua materi dalam fikih itu sangat penting diketahui dan sangat perlu penjelasan yang mendetail bagi para wanita khususnya yang berkaitan dengan wanita.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggali tentang pembelajaran Fikih pada Pondok Pesantren Al Falah Putri dari segi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan masalah-masalah tentang thaharah dan shalat pada wanita.

Untuk mengetahui sebagaimana tujuan diatas, maka digunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif, yaitu mendeskripsikan secara kualitatif data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi, kemudian dianalisis secara kualitatif sehingga dapat menggambarkan dengan jelas hasil penelitian pembelajaran Fiqih di MTs Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru ini menggunakan dua pendekatan dalam proses pembelajarannya yaitu Pendekatan yang menggunakan kurikulum standar nasional yang diajarkan oleh Ustadzah Drs. Hj. Siti Darmatasiah dengan kurikulum 2013 nya beliau memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dengan matang mulai dari menentukan waktu efektif belajar, program tahunan, program semesteran, silabus dan diakhiri dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah perencanaan itu matang dan lengkap baru beliau melaksanakan proses pembelajaran dikelas Setelah selesai proses pelaksanaan pembelajaran kemudian beliau melaksanakan proses evaluasi pembelajaran terkait dengan apa yang sudah disampaikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran sejauh mana sudah tingkat ketercapaian pembelajaran dengan tujuan yang diinginkan oleh standar pendidikan nasional pada jenjang MTs. Kemudian pendekatan atau kurikulum pondok pesantrennya diajarkan oleh Ustadzah Ainun Marfu'ah dengan kitab yang digunakan adalah kitab klasik *matan alghayah wa at taqriib*. Beliau mengajarkan kitab itu menggunakan metode klasik yaitu dengan metode sorongan, wetonan, dan bandungan sebagaimana beliau dulu belajar.